

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran, 2017:109). Menurut Nazir (dalam Narimawati, 2010) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyajikan data yang diterima dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pihak yang berwenang, dalam hal ini Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

Adapun metode deskriptif menurut Nazir (1988:63) adalah suatu metode penelitian dalam meneliti baik status sekelompok manusia, kondisi, objek, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat maupun hubungan antar fenomena yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif atau disebut dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah angka guna menggambarkan kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/ kota di Provinsi Kalimantan Timur melalui rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan.

## B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kinerja keuangan pemerintah daerah. Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah penilaian akan pencapaian suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah dengan menggunakan indikator keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah adalah rasio kemandirian keuangan, rasio efektivitas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan. Adapun tabel operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Mahmudi, 2019)	Rumus Perhitungan Kemandirian Keuangan Daerah: $\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer Pusat} + \text{Provinsi} + \text{Pinjaman}}$	Rasio
	Rumus Perhitungan Efektivitas PAD: $\frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}}$	Rasio
	Rumus Perhitungan Aktivitas Belanja (Keserasian) $\text{Belanja Operasi} = \frac{\text{Belanja Operasi}}{\text{Belanja Daerah}} \times 100\%$ $\text{Belanja Modal} = \frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Belanja Daerah}} \times 100\%$	Rasio
	Rumus Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan: $\frac{\text{Pendapatan tahun } t - \text{Pendapatan tahun } (t - 1)}{\text{Pendapatan tahun } (t - 1)}$	Rasio

## C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah yang secara umum terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, lalu dibuat kesimpulannya. Sedangkan

sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

## 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah kabupaten dan kota yang ada di provinsi Kalimantan Timur. Populasi pada penelitian ini berjumlah 10 pemerintah daerah kabupaten dan kota yang terdiri atas 7 pemerintah kabupaten dan 3 pemerintah kota. Berikut adalah data pemerintah kabupaten dan kota yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

No.	Pemerintah Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Timur
1	Kota Bontang
2	Kota Samarinda
3	Kota Balikpapan
4	Kabupaten Penajam Paser Utara
5	Kabupaten Mahakam Ulu
6	Kabupaten Berau
7	Kabupaten Kutai Kartanegara
8	Kabupaten Kutai Barat
9	Kabupaten Kutai Timur
10	Kabupaten Paser

Sumber: kaltim.bps.go.id

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi saat akan dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Sedangkan, metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *saturation sampling* (sampel jenuh) atau yang sering disebut dengan sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Sampel dalam penelitian ini

yaitu 10 pemerintah daerah kabupaten/ kota dengan 7 kabupaten dan 3 kota di Provinsi Kalimantan Timur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang baik akan menentukan data penelitian yang baik juga. Teknik pengumpulan data yang baik dinilai dari kesesuaian teknik dengan bentuk data yang akan diolah atau diteliti, sehingga menghasilkan suatu informasi yang baik dan benar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber yang mempunyai kredibilitas tinggi dalam mengungkapkan data keuangan yang akan diolah menjadi informasi. Sehingga, data dalam penelitian ini merupakan data sekunder (*secondary data*) yaitu data-data yang diterima melalui pihak atau lembaga eksternal. Dalam penelitian ini, lembaga eksternal yang mempunyai kredibilitas tinggi dalam mengungkapkan data keuangan yaitu instansi pemerintah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

Data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dalam penelitian ini diakses dari situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Republik Indonesia melalui laman [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id). Penelitian dilakukan melalui gabungan *cross sectional* dan *time series* dalam panel data yang menyediakan data keuangan secara historis dari 10 Pemerintah Daerah Kabupaten/ kota di Provinsi Kalimantan Timur.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Hasan (2006), pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Teknik pengelolaan data atau analisis data dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul secara lengkap. Teknis analisis data

berhubungan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018). Dalam pengolahan data, peneliti melakukan beberapa langkah dalam mengolah data sebagai berikut.

### **1. Seleksi Data (*Data Selection*)**

Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dari sumber yang kredibel. Data yang dipilih selanjutnya diubah ke dalam format data yang sesuai untuk dianalisis. Seleksi data merupakan proses meminimalkan jumlah data yang digunakan. Artinya, data yang tidak diperlukan akan diminimalisir sehingga tercermin data yang sesuai dengan tetap merepresentasikan data aslinya. Pada penelitian ini, data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data APBD dan realisasi APBD pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Timur.

### **2. Tabulasi Data**

Tabulasi data adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Tabulasi data dilakukan setelah proses pengelompokan atau pengklasifikasian data penelitian. Tabulasi data digunakan untuk mempermudah proses analisis penelitian. Dalam melakukan tabulasi data, diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Untuk meminimalisir *human error*, maka peneliti menggunakan aplikasi excel untuk mempermudah pembuatan tabulasi data penelitian.

### **3. Perhitungan rasio**

Rasio adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur indikator dalam hal ini indikator kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2014), analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan pembuatan data dengan perhitungan rasio. Perhitungan rasio ini terbagi menjadi 4 rasio keuangan yaitu:

- a) Rasio kemandirian keuangan, membandingkan Pendapatan Asli Daerah dengan transfer atau pinjaman yang diterima dari pemerintah pusat maupun pihak lain.
- b) Rasio efektivitas PAD, membandingkan target dengan realisasi penerimaan daerah

- c) Rasio aktivitas, melihat proporsi belanja rutin dan belanja modal terhadap belanja pemerintah daerah.
- d) Rasio pertumbuhan pendapatan, membandingkan pendapatan tahun ini dengan tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini juga akan dilihat bagaimana nilai minimum dan maksimum dari masing-masing rasio. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari keseluruhan jumlah data yang ada. Nilai minimum merupakan nilai terendah dari keseluruhan jumlah data yang ada. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui rasio tertinggi dan terendah dari keempat dimensi rasio kinerja keuangan pemerintah daerah yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Perhitungan Rata-Rata dan Standar Deviasi

Rata-rata (*mean*) merupakan urutan pemusatan yang digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Adapun rumus untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

(Riduwan, 2010:38)

Keterangan:

- $\bar{x}$  = rata-rata (*mean*)
- $\sum X$  = jumlah seluruh data
- $N$  = banyak data

Standar deviasi merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebaran data dalam suatu kumpulan data dan untuk melihat jauh dekatnya sebaran data tersebut dari rata-rata (*mean*). Adapun rumus menghitung standar deviasi adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

- $S$  = standar deviasi

$x_i$	= nilai x ke i sampai ke n
$\bar{x}$	= rata-rata ( <i>mean</i> )
$\Sigma$	= jumlah seluruh data
n	= jumlah sampel

## 6. Pembuatan Grafik

Grafik merupakan kumpulan data dari beberapa tabel yang divisualisasikan atau ditampilkan dalam bentuk gambar seperti persegi, lingkaran, tabung, segitiga, balok, kerucut, dan lain-lain. Menurut Wai & Kaicher (1976), grafik adalah gambar yang terdiri dari titik-titik dan garis yang menghubungkan titik-titik tersebut.

Grafik digunakan untuk menggambarkan suatu data kuantitatif dengan teliti dan menerangkan suatu perkembangan maupun pergerakan dan perbandingan sebuah objek yang berkaitan dengan jelas. Dalam penelitian ini, grafik diperlukan untuk memperjelas gagasan deskriptif dan juga menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh. Grafik tingkat kota dan grafik tingkat kabupaten akan dibedakan dan dibandingkan dengan rata-rata dari masing-masing rasio yang digunakan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini, statistika deskriptif menguraikan atau memberikan keterangan maupun penjelasan mengenai suatu data, keadaan, gejala, atau persoalan dimana kesimpulan hanya ditarik dan ditujukan pada kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2018). Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud menggeneralisir atau membuat kesimpulan, tetapi hanya untuk menjelaskan kelompok data itu saja.

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel terikat yang diukur dari empat dimensi yaitu rasio kemandirian keuangan, rasio efektivitas PAD, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan pendapatan. Dari hasil tabulasi data di aplikasi excel, maka diperlukan adanya penjelasan yang tepat serta gambaran secara sistematis untuk memperjelas sebuah fakta dari suatu objek yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti juga menentukan dan mengelompokkan kriteria dari masing-masing rasio.

Pada tahap ini, peneliti juga menggambarkan bagaimana kondisi keuangan kabupaten dan kota di Kalimantan Timur melalui kriteria yang telah dikembangkan oleh peneliti. Melalui hasil perhitungan dan analisis deskriptif rasio keuangan yang digunakan, peneliti memberikan analisis deskriptif terkait Kalimantan Timur dalam mempersiapkan sebagai Ibu Kota Negara yang baru melalui dua kriteria yaitu:

- a. Pertumbuhan Ekonomi, dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) Tingkat kemandirian keuangan daerah
  - 2) Tingkat efektivitas PAD
  - 3) Tingkat pertumbuhan pendapatan.
- b. Daerah Pro-investasi, dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) Kemandirian keuangan daerah
  - 2) Efektivitas PAD
  - 3) Aktivitas belanja daerah
  - 4) Pertumbuhan pendapatan

Peneliti juga menarik kesimpulan dari setiap analisis yang dilakukan dan memberikan solusi terkait perbaikan kinerja keuangan bagi objek yang diteliti sesuai dengan kondisi objektif dan kondisi keuangan yang diperoleh dari masing-masing rasio yang digunakan. Isu-isu yang terjadi di Kalimantan Timur dapat menjadi pendukung analisis yang diberikan oleh peneliti.